



**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
KESETARAAN NILAI UANG**

Masni¹, Amaira Utami²

**¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Terbuka,**

**²Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia**

E-mail: masnihutapea86@gmail.com; amairautami@unusia.ac.id

Article Information

<http://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/>

DOI:

Informasi Artikel

Naskah diterima: 1 September 2023

Naskah direvisi: 29 September 2023

Naskah disetujui: 18 Oktober 2023

Naskah dipublish: 30 Oktober 2023

Abstract

Based on the results of initial observations, it is known that the 2nd graders of UPTD SDN 015926 Aek Korsik classified as having lower learning outcomes in mathematics, especially in the material of equivalence in the value of money. Therefore, this research was carried out with the aim of improving student learning outcomes by using Picture and Picture media. This research was carried out through the Classroom Action Research (CAR) method which was divided into two cycles. The research subjects were 15 students of 2nd graders at SDN 015926 Aek Korsik. Based on the research results, the class average score in cycle I was 64.50, namely only 6 students (40.00%) were declared complete and as many as 8 students were declared incomplete. Student learning outcomes increased in cycle II with a classical average value of 75.93 above the class average Success Indicator (IK) score of 70.00. Specifically, there were 14 students (93.30%) who achieved scores above the minimum criteria and were declared complete, and only 1 student was declared incomplete. It can be concluded that the use of Picture and Picture media is able to improve students' mathematics learning outcomes on the subject of equivalence in the value of money.

Abstrak

Keywords

Demonstration

**Method, Learning
Outcome**

**Kata Kunci Metode
Demonstrasi, Hasil
Belajar**

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas 2 UPTD SDN 015926 Aek Korsik memiliki hasil belajar matematika terutama pada materi kesetaraan nilai uang. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa tentang kesetaraan nilai uang kertas dengan menggunakan media *Picture and Picture*. Penelitian ini dilaksanakan melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi menjadi dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas 2 SDN 015926 Aek Korsik. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-

rata kelas pada siklus I adalah 64.50 yaitu hanya 6 siswa (40.00%) yang dinyatakan tuntas dan sebanyak 8 siswa dinyatakan belum tuntas. Hasil belajar siswa meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata klasikal mencapai 75.93 di atas nilai Indikator Keberhasilan (IK) rata-rata kelas yaitu 70.00. Secara spesifik, terdapat 14 siswa (93.30%) yang mencapai nilai di atas kriteria minimum dan dinyatakan tuntas, dan hanya 1 siswa yang dinyatakan belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi kesetaraan nilai uang.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang sadar dan terencana sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat dan diri mereka sendiri¹. Pendidikan adalah suatu proses kolaborasi yang terjadi antara guru dan siswa dalam berbagai ranah ilmu pengetahuan, tak terkecuali matematika.

Matematika adalah bidang ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan menyelesaikan masalah praktis siswa², ³. Menurut Rahmayanti (2017) penguasaan matematika sangat penting karena hampir semua aktivitas sehari-hari berkaitan dengan matematika⁴. Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Maure, et al. (2020) bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kemampuan yang sangat diperlukan sehingga semua orang harus memahami dan mempelajarinya⁵. Matematika memainkan peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi⁶. Pendidikan Matematika merupakan bidang yang mempelajari pola keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*), yang menunjukkan bahwa guru matematika harus mampu memfasilitasi siswa untuk dapat belajar dan berpikir melalui pola yang ada⁷.

¹ P. M. P. N. N. Depdiknas, *Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. (Jakarta: Depdiknas, 2006).

² Muhammad Muzaini, Muhammad Hasbi, and Nasrun Nasrun, “The Role of Students’ Quantitative Reasoning in Solving Mathematical Problems Based on Cognitive Style.,” *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 2 (2021): 87–98.

³ I Yunitasari et al., “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Program GeoGebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar.,” *Journal of Mathematics Learning* 2, no. 2 (2019): 1–11.

⁴ Marina Rahmayanti, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Diajarn Dengan Menggunakan Model Pengajaran Langsung Dan Discovery Learning Pada Siwa Kelas VII SMP Negeri 1 Wonomulyo,” *Doctoral dissertation, FMIPA* (2017).

⁵ Y. L Maure, K. D Djong, and W. B Dosinaeng, “Analisis Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sma Pada Materi Program Linear,” *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2, no. 1 (2020): 47–56.

⁶ M. D Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika.,” *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016).

⁷ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Pengajaran matematika di sekolah dasar meletakkan fondasi untuk pengajaran matematika di sekolah menengah pertama⁸. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kesulitan dengan aritmatika, dan sangat sedikit siswa yang tertarik mempelajari sains. Begitu pula siswa kelas II di UPTD SDN 015926 Aek Korsik terus bergumul pada mata pelajaran matematika terutama pada konsep pemerataan uang. Siswa mengalami kesulitan untuk menyamakan denominasi kecil dan besar. Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas II UPTD SDN 015926 Aek Korsik, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 2 UPTD SDN 015926 Aek Korsik mengalami kesulitan dalam memahami kesetaraan nilai uang karena guru kurang memberikan contoh kesetaraan nilai uang yang dapat berubah menjadi beberapa pecahan uang lainnya. Guru pernah mencoba metode pembelajaran alternatif, yaitu diskusi kelompok, dalam memahami kesetaraan nilai uang. Namun hasil belajar siswa masih belum memuaskan.

Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman mengenai kesetaraan nilai uang siswa kelas 2 UPTD SDN 015926 Aek Korsik perlu dilakukan perbaikan karena hal ini akan menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran jenjang selanjutnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa adalah dengan penerapan media pembelajaran *Picture and Picture*. Media pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai komponen utama proses pembelajaran. Foto biasanya disusun atau disusun dalam urutan yang logis. Oleh karena itu, instruktur harus mempersiapkan visualnya terlebih dahulu, terlepas dari apakah akan dipamerkan dalam bentuk poster, kartu besar, atau menggunakan proyektor LCD⁹.

Berdasarkan pertimbangan masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi kesetaraan nilai uang. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas 2 UPTD SDN 015926 di Aek Korsik, Kecamatan Aek Ledong, Kabupaten Asahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*)¹⁰. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan standar pengajaran^{11,12}. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas IV SDN 015926 Aek Korsik yang terdiri atas 5 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus pada tahun akademik 2022/2023. Pra-siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April

⁸ Ali Krismanto, *Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003).

⁹ A Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

¹¹ Agung Prihantoro and Fattah Hidayat, “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas,” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 49–60.

¹² S. Slameto, “Implementasi Penelitian Tindakan Kelas,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 3 (2015): 47–58; Prihantoro and Hidayat, “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.”

2023, siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023, dan siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Mei 2023.

HASIL PENELITIAN

Fokus utama penelitian ini adalah pada pemecahan masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa yang coba diselesaikan melalui implementasi media belajar *Picture and Picture*.

TABEL 1. *Hasil Penilaian Hasil Belajar IPA*

Keterangan	Hasil Belajar IPA	
	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	64.50	75.93
Nilai Tertinggi	80	82
Tuntas	6	14
Belum Tuntas	9	1
Persentase Ketuntasan	40.00%	93.30%

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 64.50 masih di bawah Indikator Ketercapaian (IK) rata-rata kelas sebesar 70.00. Pada siklus I ini hanya 6 siswa (40.00%) yang dinyatakan tuntas dan sebanyak 8 siswa dinyatakan belum tuntas. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II guna memperbaiki permasalahan atau kendala yang terjadi pada siklus I sehingga hasil belajar matematika siswa diharapkan dapat meningkat.

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa guru tidak melakukan kegiatan apersepsi sebelum pembelajaran terlaksana. Kegiatan apersepsi nyatanya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, melalui kegiatan ini siswa akan difasilitasi untuk melakukan review ulang terkait materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya¹³. Selain itu, berdasarkan hasil refleksi, penggunaan media belajar yang belum terlalu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu elemen penting untuk proses belajar karena selain mendorong siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan juga memicu siswa untuk dapat belajar secara mandiri¹⁴.

Berdasarkan hambatan yang dihadapi pada siklus I, opsi solusi digunakan untuk mengatasi masalah dan hambatan yang muncul pada siklus I, kemudian ditingkatkan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Tambak 2 meningkat cukup signifikan, yaitu dengan nilai rata-rata klasikal

¹³ Karimatus Saidah et al., “Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri,” *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 2 1, no. 1 (2021): 10–16.

¹⁴ M. A Afandi, “URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA,” *AL IBTIDA’: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10, no. 1 (2022): 1–16.

mencapai 75.93 di atas nilai Indikator Keberhasilan (IK) rata-rata kelas yaitu 70.00. Secara spesifik, terdapat 14 siswa (93.30%) yang mencapai nilai di atas kriteria minimum dan dinyatakan tuntas, dan hanya 1 siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian pada siklus II sudah memenuhi Indikator Ketercapaian (IK) nilai rata-rata minimum kelas, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media belajar *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mustamin (2020) bahwa metode diskusi kelompok dapat memicu pembelajaran aktif, meningkatkan kreatifitas siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan demokratis serta melatih keseimbangan emosi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi kesetaraan nilai uang. Pembelajaran menjadi lebih bermakna sebab siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini secara tidak eksklusif akan meningkatkan hasil capaian belajar peserta pembelajaran. Dukungan untuk hal ini diberikan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Picture and Picture* memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar¹⁵. Oleh karena itu, media *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Dalam perbaikan pembelajaran yang sudah dilalui di dua siklus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: di siklus 1 siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 mengalami peningkatan yaitu sejumlah 7 siswa dinyatakan tuntas dari sebelumnya pada pra-siklus hanya 5 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Penelitian dilaksanakan pada siklus selanjutnya dan mendapat hasil bahwa sebagian besar yaitu 15 siswa dinyatakan tuntas, dan hanya 1 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi media *Picture and Picture* dikatakan berhasil. Terbukti dari hasil nilai siswa yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A. “URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.” *AL IBTIDA’: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10, no. 1 (2022): 1–16.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ashlihah, Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, and Yoga Nofan Aditiya. “Peningkatan Pemahaman Agama Terhadap Santri TPQ Melalui Media Belajar Picture and Picture.” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 38–41.
- Depdiknas, P. M. P. N. N. *Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Krismanto, Ali. *Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah,

¹⁵ Ashlihah Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, and Yoga Nofan Aditiya, “Peningkatan Pemahaman Agama Terhadap Santri TPQ Melalui Media Belajar Picture and Picture,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 38–41.

- 2003.
- Maure, Y. L, K. D Djong, and W. B Dosinaeng. "Analisis Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sma Pada Materi Program Linear." *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2, no. 1 (2020): 47–56.
- Muzaini, Muhammad, Muhammad Hasbi, and Nasrun Nasrun. "The Role of Students' Quantitative Reasoning in Solving Mathematical Problems Based on Cognitive Style." *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 2 (2021): 87–98.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 49–60.
- Rahmayanti, Marina. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pengajaran Langsung Dan Discovery Learning Pada Siwa Kelas VII SMP Negeri 1 Wonomulyo." *Doctoral dissertation, FMIPA* (2017).
- Saidah, Karimatus, Nurita Primasatyta, Bagus Amirul Mukmin, and Susi Damayanti. "Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri." *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 2 1, no. 1 (2021): 10–16.
- Shadiq, Fadjar. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Shoimin, A. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Siagian, M. D. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016).
- Slameto, S. "Implementasi Penelitian Tindakan Kelas." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 3 (2015): 47–58.
- Yunitasari, I, A Sahrudin, B. G Kartasasmita, and T. B. Prakoso. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Program GeoGebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar." *Journal of Mathematics Learning* 2, no. 2 (2019): 1–11.